



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa jumlah stomata tanaman pasak bumi jantan adalah 245 mm^2 , tanaman pasak bumi betina adalah 260 mm^2 . Panjang dan lebar stomata tanaman pasak bumi jantan adalah $445,87 \text{ }\mu\text{m}$ dan $387,48 \text{ }\mu\text{m}$, sedangkan tanaman pasak bumi betina memiliki panjang stomata $400,53 \text{ }\mu\text{m}$ dan lebar stomata $347,96 \text{ }\mu\text{m}$.

Nilai indeks dan kerapatan stomata pasak bumi jantan adalah 1,08 dan 0,22, sedangkan nilai indeks dan kerapatan stomata pasak bumi betina adalah 1,15 dan 0,23. Jumlah kloroplas tanaman pasak bumi jantan dan betina adalah 10-11 per stomata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat ploidi tanaman pasak bumi jantan dan betina adalah diploid.

5.2. Saran

Perlunya dilakukan penelitian secara lanjut untuk mengetahui ploidi secara langsung, yaitu dengan menghitung jumlah kromosom didalam sel ujung akar tanaman pasak bumi jantan dan betina.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.